

PENERAPAN SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA MENGGUNAKAN METODE SWOT DI PERUSAHAAN PT. ANSAF INTI RESOURCES

(Implementation of Occupational Health and Safety System Using Swot Method in PT. Ansaf Core Resources)

Aline Thresa, Shalaho Dina Devy, Hamzah Umar

Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Email: aline.thresa@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Dalam aktivitasnya PT. Ansaf tentunya mengharapkan agar tujuan penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja dapat tercapai tanpa kendala. Bukan hal yang mudah untuk mencapai tujuan tersebut karena banyak hal yang harus diperhatikan terlebih lagi kendala yang akan menghambat. Perencanaan strategis merupakan proses penyusunan perencanaan jangka Panjang. Karena itu, prosesnya lebih banyak menggunakan proses analisis yang tujuannya untuk menyusun strategi sehingga sesuai dengan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Tujuan: Untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja pada PT. Ansaf. Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang diambil adalah data primer berupa hasil wawancara dari key informan dan informan serta hasil pengamatan langsung di lapangan. Hasil: Hasil penelitian membuktikan bahwa perencanaan K3 yang dilakukan di PT. Ansaf belum membuat rencana yang lengkap dan strategis K3 yang diterapkan untuk mengendalikan potensi bahaya di tempat kerja. Akan tetapi perusahaan mempunyai prosedur terdokumentasi yang mempertimbangkan identifikasi bahaya dan penilaian resiko pada tahap melakukan perencanaan.

Kata Kunci: Analisis SWOT, K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja), PT. Ansaf

Abstract

Background: In its activities, PT. Ansaf certainly hopes that the objectives of implementing occupational safety and health can be achieved without obstacles. It is not an easy thing to achieve this goal because there are many things that must be considered, especially the obstacles that will hinder. Strategic planning is a long-term planning process. Therefore, the process uses more of an analysis process whose purpose is to formulate a strategy so that it is in line with the company's mission, objectives, strategy and policies. Thus the company's strategic planning (strengths, weaknesses, opportunities and threats) in the current conditions. Purpose: To analyze and determine the factors that cause accidents at PT. Ansaf. Methods: The type of research used in this research is descriptive research. The data taken is primary data in the form of interviews from key informants and informants as well as direct observations in the field. Results: The results of the study proved that the K3 planning carried out at PT. Ansaf has not yet made a comprehensive and strategic OSH plan that is implemented to control potential hazards in the workplace. However, the company has a documented procedure that takes into account hazard identification and risk assessment at the planning stage.

Keywords: Analysis SWOT, Health and work safety, PT. Ansaf.

PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlunya suatu kajian analisis strategis yang efektif dalam mendukung penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja. Diperoleh dengan melakukan analisis lingkungan berdasarkan kondisi perusahaan yang didasarkan pada kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) sehingga diperoleh pemetaan penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Ansaf. Berdasarkan pemetaan tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai kekuatan yang dimiliki dapat dioptimalkan, kelemahan dapat segera dibenahi, peluang yang dapat dimanfaatkan serta ancaman dapat diantisipasi sehingga dengan demikian

dapat digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ini membuat gambaran atau deskripsi tentang kondisi lingkungan perusahaan yang terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) serta strategi untuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Ansaf.

Studi literatur yang dilakukan meliputi berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan juga hasil laporan atau penelitian yang dilakukan. Pengamatan terhadap kondisi dan keadaan di lapangan secara langsung.

Analisis dilakukan berdasarkan tabel penelitian yaitu analisis kualitatif menggunakan bentuk kata atau skala deskriptif untuk menjelaskan seberapa besar potensi risiko yang akan diukur dalam waktu singkat dan tanpa pengeluaran yang besar. Hasilnya dapat dikategorikan dalam risiko rendah, risiko sedang dan risiko tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penambangan sistem terbuka pada prinsipnya dimulai dengan membersihkan permukaan tanah, kemudian mengupas tanah penutup, menggali bahan tambang, dan mengangkut bahan tambang ke tempat penampungan (*stockyard*) untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan baku industri.

Analisis SWOT

Kekuatan (*Strength*)

- Kebijakan
- Sumberdaya Manusia
- Alat pelindung diri
- Promosi K3

Kelemahan (*Weakness*)

- Kurangnya fasilitas P3K
- Alat evakuasi dan transportasi
- Perencanaan
- Pemeriksaan

Peluang (*Opportunities*)

- Tenaga kerja
- Ekonomi
- Teknologi
- *Zero accident*

Ancaman (*Threats*)

- Bencana
- Kebijakan pemerintah
- Penerapan
- Bencana sosial.

Kesehatan dan keselamatan kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja difilosofikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera. Sedangkan pengertian secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan

penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri. Perkembangan pembangunan setelah Indonesia merdeka menimbulkan konsekuensi meningkatkan intensitas kerja yang mengakibatkan pula meningkatnya resiko kecelakaan di lingkungan kerja.

Hal tersebut juga mengakibatkan meningkatnya tuntutan yang lebih tinggi dalam mencegah terjadinya kecelakaan yang beraneka ragam bentuk maupun jenis kecelakaannya. Sejalan dengan itu, perkembangan pembangunan yang dilaksanakan tersebut maka disusunlah UU No.14 tahun 1969 tentang pokok-pokok mengenai tenaga kerja yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi UU No.12 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan.

Hasil wawancara dan observasi Lapangan Faktor-faktor penyebab kecelakaan tersebut, sebagai berikut:

1. Tindakan tidak aman (*Unsafe Action*)

- Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Berdasarkan berbagai penelitian, dengan meningkatnya pengalaman dan keterampilan akan disertai dengan penurunan angka kecelakaan akibat kerja. Kewaspadaan terhadap kecelakaan akibat kerja bertambah baik sejalan dengan pertumbuhan usia dan lamanya kerja ditempat kerja yang bersangkutan. Tenaga kerja baru biasanya belum mengetahui secara mendalam seluk beluk pekerjaannya.

- Usia

Usia mempunyai pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan usia tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan usia muda karena usia muda mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi. Namun umur muda pun sering pula mengalami kasus kecelakaan akibat kerja, hal ini mungkin karena kecerobohan, kurang perhatian, kurang disiplin, cenderung menuruti kata hati, dan sikap suka tergesa-gesa.

- Rendahnya tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang berpengaruh pada pola pikir seseorang dalam menghadapi pekerjaan yang dipercayakan kepadanya. Selain itu, pendidikan juga akan mempengaruhi tingkat penyerapan terhadap pelatihan yang diberikan dalam rangka melaksanakan pekerjaan atau keselamatan kerja Pendidikan formal yang diperoleh di sekolah berpengaruh terhadap perilaku kerja. Namun disamping pendidikan formal, pendidikan non formal seperti penyuluhan

dan pelatihan juga dapat berpengaruh terhadap pekerja.

2. Kondisi Tidak aman (Unsafe Condition)

Penyebab kecelakaan yang diakibatkan oleh kondisi tidak aman (unsafe condition) pada PT. Ansa Pada umumnya disebabkan oleh:

- Banyak jalan yang berlubang, apalagi pada musim hujan.
- Jalan berdebu pada siang dan musim kemarau.
- Banyak potensi terjadi longsor

Table 1. Matrik SWOT (Strenght, weakness, opportunity, threat)

EFAS IFAS	Peluang Tenaga kerja,ekonomi, teknologi, <i>Zero accident.</i>	Ancaman Bencana, Kebijakan, Penerapan, perilaku
<u>Kekuatan</u>	<u>Strategi S-O</u>	<u>Strategi W-O</u>
Kebijakan,sumberdaya	Meningkatkan dan	Melakukan
manusia, fasilitas P3K	mengembangkan citra	pengendalian
Promosi K3	perusahaan yaitu	dan pencegahan
	kebijakan yang telah	serta imigasi
	diterapkan,fasilitas P3K	banjir atau
	serta meningkatkan	bencana alam
	promosi K3 guna	yang terjadi,
	meningkatkan budaya	menerapkan
	Kesehatan dan	sistem K3
	keselamatan kerja serta	ditambang,
	kecelakaan nihil (<i>zero</i>	memahami dan
	<i>accident</i>).	melakukan
		prosedur (SOP)
		yang ada.
<u>Kelemahan</u>	<u>Strategi S-T</u>	<u>Strategi W-T</u>
Penerapan, Alat evakuasi	Melakukan edukasi	Menerapkan
dan transportasi,	potensi bahaya dan	SMK3,
perencanaan,pemeriksaan	pengendalian resiko.	memberikan
	Serta mempromosikan	edukasi
	Kesehatan dan	pertolongan
	keselamatan kerja	pertama pada
	pemahaman dan perilaku	kecelakaan
	aman untuk diri sendiri	kerja, membuat
	dan karyawan	aturan yang
	lainnya.dan	memuat aspek
		K3 secara rinci
		dan ketat dan
		pemeriksaan
		yang rutin dan
		berkala.

KESIMPULAN

Komponen internal kekuatan dan kelemahan penerapan Kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Ansaf adalah kebijakan, sumber daya manusia, fasilitas P3K (fasilitas K3, alat evakuasi dan transportasi, alat pelindung diri) dan promosi K3, perencanaan, dan pemeriksaan sedangkan untuk komponen eksternal yaitu peluang dan ancaman yaitu tenaga kerja, ekonomi, teknologi, zero accident, bencana, kebijakan, penerapan dan bencana sosial dan juga Faktor Penyebab kecelakaan yang sering terjadi di PT. Ansaf berdasarkan hasil wawancara yaitu *Unsafe condition* (Kondisi tidak aman) Pada umumnya disebabkan oleh, banyak jalan yang berlubang pada musim hujan, jalan berdebu pada siang dan musim kemarau dan banyak potensi terjadi longsor.

DAFTAR PUSTAKA

- Coman A., and Ronen, B. 2009. *Focused SWOT: Diagnosing critical strengths and weaknesses. International Journal of Production Research*, 47 (20): 5677–5689.
- Jurnal Agroteknologi* 12.2 (2018): 108.
- Elphiphania, E.G, Yuliansyah M.Diah, M. Kosasih Zen 2017 *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP.Asset 2 Prambumulih*.J. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*.
- Hartatik, P.I., (2014). *Buku Pintar Membuat S.O.P*. Jogjakarta. FlashBooks.
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 386 Tahun 2014 *tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional*. Jakarta, 2014.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia *Bahan ajar cetak farmasi Kesehatan dan keselamatan kerja*. Jakarta Selatan 2016.
- Laksono D. 2009 *Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kampanye keselamatan cedera tangan akibat kerja total E&P Indonesia* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : PER-01-MEN/I/2007 *tentang Pedoman pemberian penghargaan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)*. Jakarta 2007.
- Pramadhan.M.A, M. Yusuf, H. Iskandar. 2019 *GAP Analysis Pemenuhan Elemen Pada Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 38 Tahun 2014, Tanjung Enim*. *Jurnal Pertambangan vol 3.3*: 20. PT. Bukit Asam Tbk.
- PT. Ansaf, 2019. *Peta kesampaian daerah*. Samarinda.
- Rijal, Rolan., 2018 *Faktor Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat PT. Semen Padang Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, UPN, Padang*. *Jurnal Bina Tambang*: 5.2: 14-15.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyadina W, 2008. *Kecelakaan Kerja dan yang dialami oleh pekerja industry di Kawasan industry Pulo Gadung Jakarta*. *Jurnal Makara Kesehatan* 11.1 (2007): 25-31.
- Rika Ampuh Hadiguna, 2009. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Priambulih*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* 14.2 (2017): 104.
- Silaban, 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Medan. Hubungan Tindakan Kerja Dan Kondisi Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja*. *Jurnal Keperawatan Abdurrah 3.1* (2019): 50.
- OSHA, 2003, *Emergency Exit Routes*, U.S. Department of Labor, Washington.
- Suyadi Prawirosentono, 2008. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Priambulih*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* 14.2 (2017): 109.